

Perbandingan Kepekaan *Staphylococcus aureus* Sensitif Metisilin dengan *Staphylococcus aureus* Resisten Metisilin terhadap Antibiotika Golongan Fluorokuinolon dan Vankomisin di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Januari 2018 sampai dengan Juni 2019 = Perbandingan Kepekaan *Staphylococcus aureus* Sensitif Metisilin dengan *Staphylococcus aureus* Resisten Metisilin terhadap Antibiotika Golongan Fluorokuinolon dan Vankomisin di LMK FKUI Januari 2018 sampai dengan Juni 2019

Nadira Afida Kalisya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500613&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRAK</b>

Latar Belakang. Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri komensal yang hidup pada manusia. Penggunaan antibiotika diikuti dengan resistensi terhadap antibiotika mengakibatkan munculnya infeksi lain, salah satunya ialah infeksi *Staphylococcus aureus* resisten Metisilin (MRSA). Bakteri MRSA merupakan bakteri yang resisten terhadap antibiotika metisilin, namun seiring berkembangnya waktu juga terjadi resistensi terhadap antibiotika lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kepekaan bakteri pada infeksi MSSA dan MRSA terhadap antibiotika golongan fluorokuinolon dan vankomisin. Metode. Penelitian retrospektif potong lintang (cross-sectional) ini dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada Januari 2018 sampai Juni 2019 dengan menggunakan data sekunder dari WHONET 5.6. Hasil. Pada tahun 2018, terdapat 45 spesimen klinik yang terinfeksi *Staphylococcus aureus*, dengan 43 spesimen merupakan infeksi MSSA dan 2 spesimen positif MRSA. Sementara itu, pada tahun 2019 (Januari sampai Juni 2019), terdapat 17 spesimen klinik yang terinfeksi *Staphylococcus aureus*, dengan 15 spesimen merupakan infeksi MSSA dan 2 spesimen positif MRSA. Berdasarkan hasil uji Kruskal Wallis, ditemukan tidak terdapat perbedaan signifikan sensitivitas MSSA terhadap antibiotika golongan fluorokuinolon dan vankomisin ( $p=0,34$ ) dan tidak terdapat perbedaan sensitivitas MRSA terhadap antibiotika tersebut ( $p=0,39$ ). Kesimpulan. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada MRSA dan MSSA terhadap semua golongan antibiotika yang diujikan periode Januari 2018 hingga Juni 2019.

<hr>

<i><b>ABSTRACT</b></i>

Background. *Staphylococcus aureus* are commensal bacteria that live in human body. Mass use of antibiotic followed by antibiotic resistance results in infections, such as Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). Like the name implies, MRSA develops resistance towards Methicillin. As time goes by, it also develops resistance towards other family of antibiotics. This research aims to compare the sensitivity of MRSA and MSSA to the family of fluoroquinolones and vancomycin. Method. This retrospective cross-sectional research was conducted in Clinical Microbiology Laboratory, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia using secondary data from WHONET 5.6 on January 2018 until June 2019. Results. In 2018, there were 45 specimens of *Staphylococcus aureus* infection collected. 43 specimens were infected by MSSA and 2 specimens were MRSA positive. Meanwhile, in 2019 (January 2019 to June 2019) there were

17 specimens of *Staphylococcus aureus* infection collected, with 2 specimens were MRSA positive and 15 specimens were infected by MSSA. Based on Kruskal Wallis test, it was found that the sensitivity of MSSA towards fluoroquinolones and vancomycin was not significant ( $p=0,34$ ) and the sensitivity of MRSA towards fluoroquinolones and vancomycin was also not significant ( $p=0,39$ ). Conclusions. There is no significant difference towards fluoroquinolones and vancomycin antibiotics to MRSA and MSSA in LMK FKUI during January 2018 until June 2019.